BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Setiadi, 2013a). Kerangka konsep penelitian dijabarkan sebagai berikut:

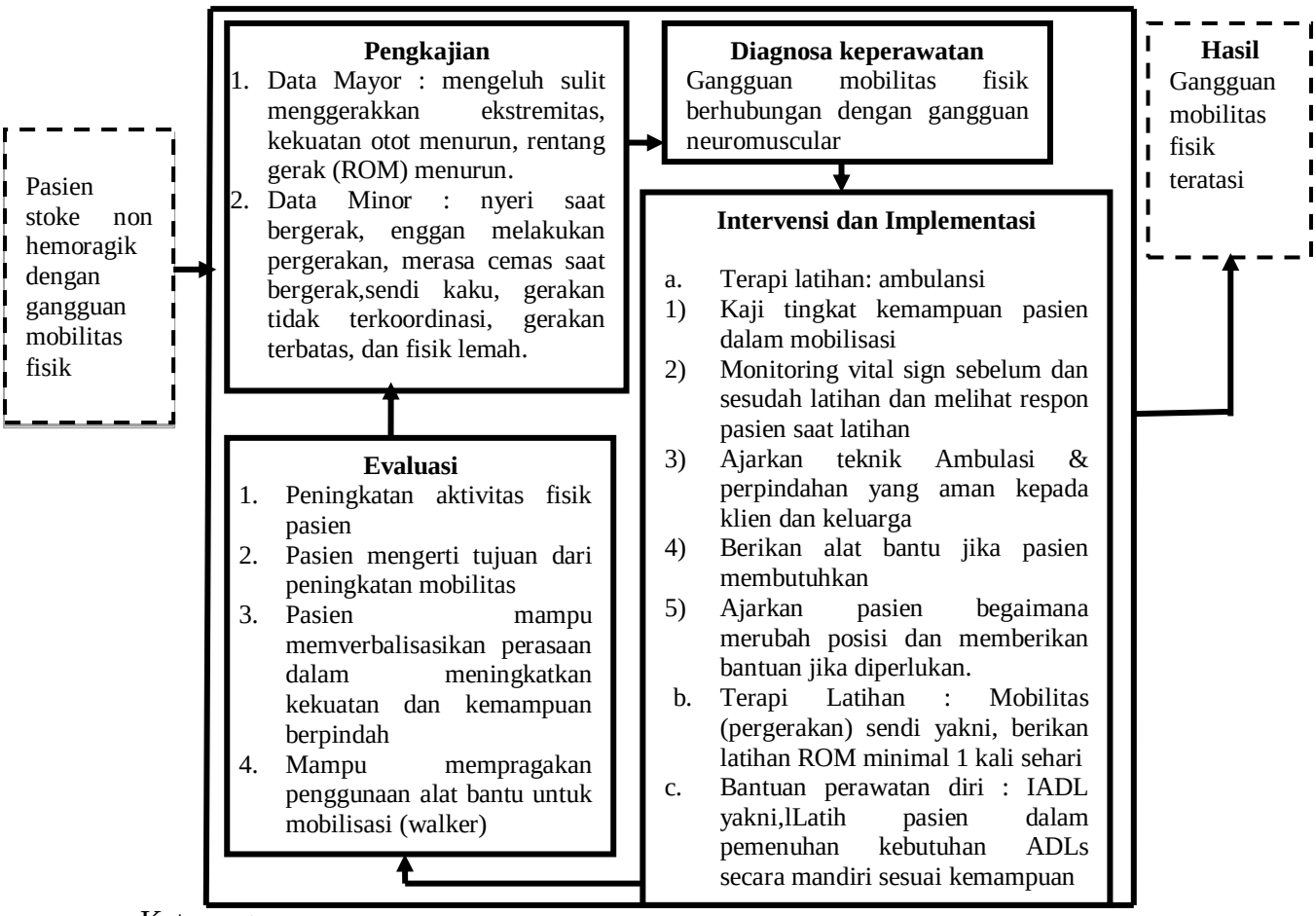

Keterangan:

- - - - - - : Variabel tidak diteliti

——— : Variabel diteliti

→ : Berhubungan

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Asuhan Keperawatan pada Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Gangguan Mobilitas Fisik di Ruang Oleg RSUD Mangusada tahun 2018

Sumber : *NIC* (Bulechek et al.,2013), *NOC* (Moorhead et al., 2016) dan SDKI (Tim Pokja SDKI DPP PPNI 2016)

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan uraian yang memperjelas makna dari variabel dan istilah yang ada dalam penelitian guna mempermudah pemahaman pembaca. Definisi operasional variabel disajikan dalam bentuk matriks tabel seperti berikut:

Tabel 1
Definisi Operasinal Variabel Penelitian Asuhan Keperawatan pada Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Gangguan Mobilitas Fisik di Ruang Oleg RSUD Mangusada Badung tahun 2018

Variabel	**Subvariabel**	**Definisi Operasional**	**Alat Ukur**	**Cara Pengumpulan Data**
1	**2**	**3**	**4**	5
Asuhan Keperawatan pada Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Gangguan Mobilitas Fisik	a. Asuhan keperawatan	Asuhan keperawatan merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh perawat dalam pemberian perawatan yang secara menyeluruh (komprehensif) dan berkesinambungan yang dimulai dari pengkajian data, menentukan diagnosa, merencanakan tindakan atau intervensi, mengimplementasikan tindakan sesuai intervensi yang telah ditetapkan, dan selanjutnya mengevaluasi tujuan yang telah ditentukan.	Pedoman observasi dokumentasi	Studi dokumentasi

1	2	3	4	5
	b. Stroke non hemoragik	Stroke non hemoragik merupakan tersumbatnya pembuluh darah yang menyebabkan aliran darah ke otak sebagian atau keseluruhan terhenti.	Pedoman observasi dokumentasi	Studi dokumentasi
	c. Gangguan mobilitas fisik	Gangguan mobilitas fisik adalah suatu kondisi dimana terjadi keterbatasan dalam gerakan fisik secara mandiri yang di tandai dengan mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas, kekuatan otot menurun, rentang gerak (ROM) menurun, nyeri saat bergerak, enggan melakukan pergerakan, merasa cemas saat bergerak,sendi kaku, gerakan tidak terkoordinasi, gerakan terbatas, dan fisik lemah yang disebabkan oleh penyakit stroke non hemoragik	Pedoman observasi dokumentasi	Studi dokumentasi